BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Usaha yang bergerak di bidang Perbankan (ekonomi) di Indonesia semakin mengalami perkembangan yang cukup memuaskan dewasa ini. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya Bidang usaha yang menawarkan layanan Perbankan, begitu juga dengan Bank BTPN dituntut untuk memberikan layanan perbankan yang menjadi unggulan semua Nasabah dengan bertambahnya saingan dan semakin kompetitifnya perusahaan yang bergerak di bidang perbankan.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional disingkat dengan Bank BTPN terlahir dari pemikiran 7 (tujuh) orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer berdiri pada tahun 1958 di Bandung. Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer sering disebut "BAPEMIL" dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL mempunyai tujuan yang mulia yakni membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan.

Berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tahun 1986 para anggota perkumpulan BAPEMIL membentuk PT Bank Tabungan Pensuinan Nasional dengan ijin usaha sebagai Bank Tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan

Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok–Pokok Perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL.

Berlakunya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (sebagaimana selanjutnya dirubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998) yang antara lain menetapkan bahwa status bank hanya ada dua yaitu: Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat, maka pada tahun 1993 status Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui Surat.

Kegiatan usaha yang ada di Bank Tabungan Pensiunan Nasional yaitu penghimpunan dana berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan penyaluran dana dimana penyaluran dana terbagi dalam tiga komponen kredit yaitu kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif. Salah satu produk kredit unggulan yang diberikan oleh bank adalah kredit pensiun untuk masyarakat khususnya para pensiunan purnawirawan ABRI maupun wredatama. Kredit pensiun dalam menentukan jangka waktu pinjaman dengan bunga yang relatif ringan berkisar 1,9%, tetapi dari awal tahun 2013 Bank BTPN memiliki program yg bertujuan meringankan bunga kepada pensiunan dan bunganya sangat ringan menjadi 0,9%. Pelunasan kredit pensiun dilakukan dengan cara mengangsur setiap bulan dengan jumlah angsuran yang sudah ditetapkan dan disepakati.

Bank BTPN Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jl. HZ Mustofa No. 289 Tasikmalaya melihat sistem yang berjalan masih kurang efektif dalam penerapannya. Seperti pada saat melakukan input data nasabah yang ganda atau double atau diskomunikasi antara divisi kredit dengan divisi yang lainnya dan sistem informasi

yang digunakan masih manual, sehingga memperlambat proses kerjanya.

Dalam program aplikasi inilah akhirnya membuat penulis ingin berbagi pengalaman kepada semua pembaca dan tertarik untuk menyusun laporan kerja praktek dengan judul: **"Tinjauan dan Analisis Sistem Informasi Pengajuan Kredit pada Bank BTPN Cabang Tasikmalaya".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Dengan disusunnya laporan ini penulis bermaksud:

1. Memperluas wawasan dalam penerapan sebuah sistem informasi.
2. Maksud dilaksanakan kerja praktek adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan.
3. Memahami dan memperdalam disiplin ilmu, khususnya penerapan komputerisasi akuntansi.
4. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis data yang diperoleh sebagai bahan penyusunan laporan.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah:

Untuk melaporkan bagaimana Sistem Informasi pengajuan kredit yang sedang berjalan di Bank BTPN Cabang Tasikmalaya.

1.3 Metode Kerja Praktek

Metode yang dilakukan dalam pembuatan laporan kerja praktek dengan metode *Blok Release* yaitu, penyelenggaraan kerja praktek yang dilakukan dalam satu priode tertentu dalam jangka waktu 1 bulan 25 hari, adapun teknik dalam pengumpulan data diantaranya :

1. *Field Research*, dimana dalam mendapatkan informasi penulis melakukan *interview* kepada pembimbing dan staf, serta kepada bagian-bagian yang terkait secara langsung di perusahaan/instansi.
2. Penulis mendapatkan informasi berdasarkan beberapa referensi yang mendukung pembuatan kerja praktek serta sesuai dengan aturan yang berlaku dalam pelaksanaan topik yang penulis tinjau di perusahaan tersebut.

1.4 Kegunaan Kerja Praktek

Secara teoritis, informasi yang diperlukan dari hasil praktek kerja ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sebagai studi perbandingan antara teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan keadaan yang sesungguhnya yang terjadi dilapangan yaitu mengenai "Tinjauan dan Analisis Sistem Pengajuan Kredit Pada Bank BTPN Cabang Tasikmalaya". Bagi Bank BTPN diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan pelayanan kepada Pensiunan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.5.1 Lokasi Kerja Praktek

Penulis melakukan praktek kerja secara langsung di Bank BTPN Cabang Tasikmalaya, yang beralamat di Jl. HZ Mustofa No. 289 Tasikmalaya, telp (0265) 336786, fax (0265) 332049, website: *www.btpn.co.id*. Pada bagian Sales Marketing Supervisor.

1.5.2 Waktu Kerja Praktek

Praktek Kerja Lapangan ini telah dilaksanakan selama 1 bulan 1 minggu, pelaksanaan kerja praktek ini dilakukan pada saat liburan semester 3 pada minggu kedua karna waktu yang digunakan penulis bersamaan dengan waktu kuliah, adapun pelaksanaan kerja praktek seperti berikut:

Tabel 1.1 Aktivitas Kantor

No.	Hari	Waktu	Keterangan
1.	Senin s/d Jumat	08.00-17.00 WIB	Aktivitas Kerja
2.	Sabtu dan Minggu	LIBUR	

Tabel 1.2 Aktivitas Kerja Praktek

No.	Hari	Waktu	Keterangan
1	Senin s/d Jumat	08.00-17.00 WIB	Aktivitas Kerja Praktek
		12.00-13.00 WIB	Istirahat
2	Sabtu dan Minggu	Libur	

Tabel 1.3 *Time Schedulle* Kerja Praktek

No.	Aktivitas	BULAN															
		Feb				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan KP																
2.	Penerimaan KP																
3.	Pelaksanaan KP																
4.	Pengumpulan Data																
5.	Bimbingan KP																
6.	Penyusunan Lap. KP																
7.	Pengumpulan Lap. KP (Draft-CD)																

1.6 Sistematika Penulisan Kerja Praktek

Untuk membuat laporan kerja praktek ini agar dapat mempermudah pemahaman pada penyusunan laporan, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

A. Bagian Awal, terdiri dari Lembar Judul, Lembar Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran dan Daftar Simbol.

B. Bagian isi, terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah Kerja Praktek, Maksud dan Tujuan Kerja Praktek, Metode Kerja Praktek, Kegunaan Kerja Praktek, Lokasi dan Waktu Kerja Praktek, dan Sistematika Penulisan Kerja Praktek.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang prosedur dan sistem informasi pengajuan kredit pada Bank BTPN Cabang Tasikmalaya.

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan mengenai sejarah, visi dan misi, *Job desk* perusahaan dan Struktur Organisasi Perusahaan.

BAB IV AKTIVITAS DAN JUDUL KERJA PRAKTEK

Bab ini menguraikan mengenai masalah yang akan dibahas yaitu meliputi Tinjauan dan Analisis Sistem Informasi Pengajuan Kredit Pada Bank BTPN Cabang Tasikmalaya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan simpulan dan saran terhadapa hasil dan yang terlibat.pembahasan penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak.

C. Bagian akhir Laporan Kerja Praktek terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.